

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Manusia merupakan makhluk sosial yang tinggal dan hidup dalam lingkungannya. Mereka berinteraksi dengan komponen lingkungan fisik, baik biotik maupun abiotik. Manusia juga melakukan interaksi dengan sesamanya atau lingkungan sosialnya dan mengembangkan nilai dan norma untuk mengatur interaksi tersebut. Interaksi yang dilakukan manusia menghasilkan kebudayaan dalam berbagai bentuk seperti bahasa, kebiasaan, teknologi dan sebagainya. Tidak hanya kebudayaan yang telah lahir sejak dahulu kala sehingga diwariskan secara turun-temurun, akan tetapi budaya kebiasaan yang sedang berlangsung yang dilakukan masyarakat sekitar sehingga mempengaruhi lingkungan baik untuk manusia itu sendiri, maupun untuk makhluk hidup lainnya termasuk ekosistem alam.

Salah satu budaya yang sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia, hewan-hewan dan ekosistem alam yaitu budaya manusia menggunakan material plastik untuk kehidupan sehari-hari, baik berskala kecil maupun besar, baik digunakan secara pribadi maupun untuk kebutuhan produsen pabrik, dan sebagainya. Rosita Candrakirana (2015) mengemukakan bahwa kebiasaan tersebut pada saat ini menjadi suatu permasalahan tidak hanya untuk Indonesia, akan tetapi menjadi permasalahan hampir untuk seluruh dunia dikarenakan limbah dari penggunaan plastik tersebut menjadi limbah yang membutuhkan waktu yang sangat lama dalam masa penguraiannya.

Nicole DePaola (2019) Menjelaskan, di seluruh dunia, plastik setiap tahunnya diproduksi sekitar 300.000.000 ton. Untuk menempati angka seperti itu, jika dilihat dari perspektif adalah sekitar 820.000 ton per hari dan 9,5 ton per detik. Dari jumlah produksi itu, hanya sekitar 10 persen sampah plastik yang didaur ulang per tahun, artinya sebanyak 270.000.000 ton plastik yang tersisa untuk dibuang . Pembuangan sampah plastik dengan cara dikubur, dibiarkan dibuang ke air seperti laut, selokan,

sungai atau dibakar hanya akan menambah kesengsaraan alam dan kesehatan manusia. Jika terkubur di dalam tanah untuk terurai dibutuhkan jutaan tahun dan akan menghambat air di dalam tanah, sedangkan jika dibakar hanya akan menjadi gumpalan, dibutuhkan waktu lama untuk menguraikannya dan asap dari pembakaran limbah sangat berbahaya bagi kesehatan manusia. Pembuangan plastik sedemikian rupa menghasilkan polusi plastik dalam jumlah yang sangat berlebihan. Ini memberikan beban yang berat dan serius tidak hanya pada kehidupan manusia tetapi juga pada unsur-unsur lingkungan dan alam, oleh karena itu perlunya upaya yang mendalam untuk menangani sampah plastik.

Dari permasalahan tersebut, saat ini berbagai negara telah berlomba-lomba untuk mengurangi penggunaan plastik dan mencari berbagai upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Sampah Plastik memiliki sifat yang merusak lingkungan karena alam tidak mampu menangani sampah plastik dengan kecepatan yang cukup untuk mencegah bahaya bagi makhluk hidup maupun ekosistem alam, namun dengan kemajuan teknologi pada saat ini secara teknis dengan sifat plastik yang mudah dibentuk, membuat plastik dapat diolah menjadi bahan baru dengan fungsi yang berbeda.

The Body Shop adalah salah satu brand produsen produk kecantikan yang memiliki prinsip bahwa bisnis seharusnya bukanlah mengenai uang dan keuntungan, melainkan mengenai tanggung jawab dan sebuah bisnis seharusnya menjadi kebaikan untuk semua orang, bukan kepuasan pribadi. Prinsip tersebut menjadikan dimana The Body Shop membuat produknya dengan bahan-bahan alami atau *planet base*, dan berkomitmen untuk menciptakan perubahan lingkungan menjadi jauh lebih baik. Komitmen tersebut terbentuk melalui produk dengan konsep *vegan*, *support community trade*, dan *protect our planet*.

Salah satu langkah yang dilakukan The Body Shop yaitu langkah *Bring Back Our Bottle* dimana botol-botol sisa pakai The Body Shop kemudian diolah menjadi benda-benda baru yang salah satunya adalah furniture. The Body Shop melakukan langkah tersebut dengan cara kolaborasi bersama eCollabo8 yang dimana perusahaan tersebut

sangat maksimal dalam memanfaatkan sampah plastik. Mengolah dan menggunakan kembali sampah plastik sehingga menghasilkan produk unik yang memiliki motif berbeda dengan material lainnya.

Dalam melakukan penelitian tersebut, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif dengan menggunakan teknik *probability sampling* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program Bring Back Our Bottle The Body Shop dan sejauh mana konsumen The Body Shop mengetahui manfaat dan tujuan dari program tersebut. Metode kualitatif dengan instrument pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data sebenarnya yang terjadi di lapangan dan untuk mempelajari penelitian sebelumnya yang memiliki beberapa kesamaan. Metode Kualitatif akan menganalisis aspek estetika yang ada pada sebuah furniture hasil dari material eksplorasi berbahan dasar sampah plastik. Pada penelitian ini, pengumpulan data wawancara dan observasi memiliki perbedaan waktu dan lokasi dikarenakan adanya tahapan objek yang diteliti dan perbedaan narasumber dan teori yang digunakan pada penelitian metode kualitatif adalah teori Estetika Morfologi dari Thomas Monro.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai latar belakang yang telah diuraikan di atas, teridentifikasi masalah yang didapatkan sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan The Body Shop dengan eCollabo8 mengubah *statement* sampah plastik sebagai suatu benda yang tidak terpakai atau masa pemakaiannya telah habis
2. Selain fungsi dari furnitur itu sendiri, furnitur yang dibuat dengan memanfaatkan sampah plastik sisa pakai produk The Body Shop terkandung banyak nilai yang berhubungan dengan manusia, makhluk hidup lain serta lingkungan sekitar

**1.3. Rumusan Masalah** Dari keterangan diatas ada beberapa topik yang dijadikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara The Body Shop mengumpulkan kemasan sisa pakai yang kemudian di *upcycle* oleh eCollabo8 sehingga mampu mengubah anggapan bahwa sampah plastik adalah suatu benda yang tidak terpakai atau masa pemakaiannya telah habis?
2. Apa saja nilai-nilai yang bisa di analisis dari sebuah furnitur berbahan dasar material eksplorasi dari sampah plastik sisa pakai produk The Body Shop?

**1.4. Tujuan Penelitian**

Seperti yang sudah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian tersebut adalah :

1. Mengetahui bagaimana proses yang dilakukan The Body Shop dan eCollabo8 untuk menghasilkan produk kreatif yang dimana produk tersebut merupakan salah satu bentuk dari upaya dalam mengatasi permasalahan yang sedang terjadi di negara ini
2. Mengetahui Estetika dan Elemen Visual yang terkandung dalam botol sisa pakai The Body Shop yang kemudian di daur ulang bersama eCollabo8

**1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki beberapa manfaat baik untuk penulis sendiri, maupun untuk beberapa pihak yang terkait. Manfaat-manfaat tersebut antara lain adalah seagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Melalui penelitian Pengaruh Material Eksplorasi Berbahan Dasar Sampah Plastik Sisa Pakai The Body Shop Terhadap Estetika Furnitur Taman Bacaan Pelangi, penulis mendapatkan banyak manfaat, diantaranya yaitu mengetahui seberapa buruknya dampak dari sampah plastik, bagaimana cara mengumpulkan dan menanggulangi sampah plastik yang efektif, bagaimana cara mengolah dan menghasilkan suatu produk unik menggunakan bahan dasar yang dimana banyak tanggapan bahwa bahan tersebut merupakan sampah atau benda yang masa pakainya sudah habis. Apabila disederhanakan, penulis akan mendapatkan banyak

wawasan baru mengenai sampah, penanggulangan sampah plastik dengan memanfaatkannya menjadi material eksplorasi yang dapat membangun ekonomi kreatif yang memiliki nilai estetika yang tinggi.

#### 2. Manfaat Bagi Akademis/Keilmuan

Manfaat yang didapatkan bagi Departemen Pendidikan yaitu Sebagai tambahan referensi bahan ajar dan menjadi tambahan sumber teori yang meningkatkan khasanah keilmuan terutama dalam mata kuliah Desain Interior, Desain Berkelanjutan

#### 3. Manfaat Bagi Perusahaan The Body Shop dan eCollabo8

Manfaat bagi perusahaan yang akan didapatkan dari penelitian tersebut yaitu mempublikasikan dan mendeskripsikan setiap proses yang dilakukan oleh perusahaan sehingga semakin banyak lagi orang yang tahu dan selanjutnya diharapkan dapat mendorong perusahaan dalam meningkatkan desain yang diproduksinya maupun perluasan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan

#### 4. Manfaat Bagi Desainer/Pembaca

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan memberi manfaat bagi para desainer maupun pembaca untuk memberi wawasan baru mengenai material berkelanjutan yang berbahan dasar sampah plastik. Material eksplorasi berbahan dasar sampah plastik tersebut diharapkan memberi inspirasi para desainer maupun pembaca untuk ikut serta menanggulangi sampah plastik dengan cara-cara kreatif seperti yang dilakukan The Body Shop dan eCollabo 8

### **1.6. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah dengan tujuan agar penelitian lebih spesifik dan terfokuskan. Batasan masalah yang pertama yaitu berdasarkan objek yang dipilih, objek yang dipilih yaitu berupa 2 jenis botol The Body Shop yaitu kemasan tube dengan kemasan botol jar atau pet botol dimana kemasan tersebut kemudian akan dilakukan daur ulang. Batasan masalah dipilih berdasarkan perbedaan *treatment* yang dilakukan antara jenis botol tube dan jenis botol jar atau pet botol.

Selain itu pada poin ke dua, batasan masalah juga ditentukan berdasarkan dengan siapa The Body Shop berkolaborasi. The Body Shop merupakan produk kecantikan yang sejak dahulu memiliki misi tidak hanya seputar bisnis akan tetapi memiliki misi untuk membuat dunia lebih baik, dimana konsep tersebut mengartikan atau menunjukkan bahwa The Body Shop sudah banyak berkolaborasi dengan perorangan atau perusahaan perusahaan besar lainnya. Maka dari itu, penulis memilih eCollabo8 sebagai Batasan eksplorasi dari The Body Shop.

eCollabo8 dipilih dikarenakan, dari apa yang sudah penulis cari tahu, eCollabo8 ini bergerak dengan maksimal dalam melakukan proses daur ulang, selain itu perusahaan eCollabo8 ini merupakan salah satu perusahaan yang mendaur ulang sampah plastik dengan cara yang sangat kreatif dimana sampah plastik diubah menjadi sesuatu yang bernilai tinggi. Tidak hanya mendaur ulang sampah plastik dan menghasilkan suatu produk yang bernilai, akan tetapi eCollabo8 juga melakukan banyak kegiatan yang berdampak bagi lingkungan sekitar. Selain itu, pembuatan produk berupa furniture dan dekorasi dari The Body Shop dan eCollabo8 disalurkan atau disumbangkan ke Taman Bacaan Pelangi, yang dimana Taman Bacaan Pelangi ini memiliki misi untuk mencerdaskan dan menumbuhkan minat baca anak anak. Konsep tersebut menguatkan misi The Body Shop yang semata mata tidak hanya melakukan daur ulang, akan tetapi ikut kontribusi mencerdaskan anak bangsa. Maka dari itu, pemilihan The Body Shop yang berkolaborasi dengan eCollabo8 di nilai sangat tepat.

### **1.7. Hipotesis/Asumsi**

Penelitian yang akan dilakukan penulis merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif yaitu berupa penyebaran kuisioner dengan teknik *Probability Sampling* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa efektivitas program yang dijalankan oleh The Body Shop, dan seberapa paham konsumen The Body Shop dengan apa yang dilakukan The Body Shop mulai dari tujuan serta manfaatnya. Kemudian metode kualitatif akan membahas dari segi pengaruh material eksplorasi terhadap estetika yang ada dengan menggunakan teori estetika morfologi dari Thomas Munro

Material berbahan dasar sampah plastik merupakan eksplorasi material yang tentu akan menghasilkan sebuah wujud benda dengan muatan fungsi utiliter praktis, estetika, elemen visual objek serta nilai-nilai suatu simbolik dari hal tertentu mengenai status sosial ekonomi dan sebagainya yang bermanfaat untuk manusia guna memenuhi berbagai kebutuhan. Namun pada eksplorasi material kali ini, manfaat yang didapatkan bukan hanya untuk manusia akan tetapi bermanfaat untuk makhluk hidup lainnya dan untuk lingkungan. Teori Estetika Morfologi merupakan kajian mengenai bentuk suatu objek yang dimana bentuk tersebut diklasifikasikan secara teknis melalui unsur-unsur dan prinsip desain. Disini unsur dan prinsip desain mengacu pada desain interior yang memiliki elemen-elemen desain seperti garis, tekstur, pola dan sebagainya.

Objek yang akan diteliti adalah sebuah botol sisa pakai produk The Body Shop yang menjadi bahan utama pembuatan material eksplorasi. Penelitian ini tidak hanya membahas suatu material eksplorasi namun untuk mengetahui juga Langkah yang dilakukan eCollabo8, apakah sudah berhasil mengurangi sampah plastik dan berhasil menghasilkan material berkelanjutan. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah penyebaran kuisisioner, observasi, wawancara dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses yang dilakukan eCollabo8, wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait guna menggali banyak informasi tentang langkah yang dilakukan eCollabo8, dan seputar material berkelanjutan. Pada bagian studi pustaka dilakukan dengan mencari berbagai informasi dan data yang berhubungan dengan topik penelitian terutama unsur-unsur ekologi dan material berkelanjutan.

Sedangkan penyebaran kuisisioner dilakukan atau responden dipilih berdasarkan followers Instagram The Body Shop. Followers Instagram dipilih dikarenakan penulis menganggap bahwa konsumen yang mengikuti Instagram The Body Shop secara tidak langsung telah mengikuti atau *update* apapun kegiatan The Body Shop, mulai dari produk hingga program-program yang dijalankan The Body Shop.

## **1.8. Sistematika penulisan**

Sistematika dalam penyusunan Tesis ini dibagi dalam 5 bab, diantaranya adalah sebagai berikut :

### **Bab I           Pendahuluan**

Bab ini merupakan pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, hipotesis atau asumsi dan sistematika penulisan

### **Bab II           Tinjauan Pustaka**

Pada bab Tinjauan Pustakan, menjelaskan mengenai penelitian penelitin terdahulu yang serupa dan alur penelitian berupa bentuk bagan alur pemikiran penulis

### **Bab III          Data Penelitian**

Bab ini berisikan data penelitian yang menguraikan secara rinci yaitu pendekatan pendekatan yang digunakan sampai analisisnya. Pokok- pokok bahasan yang terkandung dalam metode penelitian mencakup materi dan sasaran penelitian, metode penelitian (rancangan percobaan, metode sampling atau sensus), variabel penelitian/fokus kajian, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian

### **Bab IV          Analisis Data**

Bab Analisi Data yaitu bab yang berisikan Triangulasi Data dimana hasil penelitian memuat data utama, hasil analisis, dan data penunjang yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian

### **Bab V           Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan pemaparan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dimana hal tersebut mencakup jawaban jawaban dari rumusan masalah dan saran bagi penelitian penelitian selanjutnya.